

berfikir seperti mereka". Itu artinya kita harus berusaha masuk dan diterima oleh kelompok atau rumah tangga yang kita anggap miskin tersebut. Sepanjang kita masih dianggap "orang luar" oleh mereka maka berbagai upaya yang akan kita lakukan kurang efektif. Guna memahami filosofi pendekatan dari bawah, renungkan dan camkanlah credo pengembangan masyarakat di bawah ini :

- Pergilah kepada mereka (masyarakat/keluarga miskin)
- Tinggalah bersama mereka
- Cintailah mereka
- Layanilah mereka
- Belajarlah dari mereka
- Belajarlah sambil bekerja bersama mereka
- Mulailah dengan apa yang mereka miliki
- Buatlah rencana bersama mereka
- Ajarilah mereka dengan contoh
- Jangan menggurui mereka

2. Identifikasi masalah

Sebagai anggota masyarakat yang peduli terhadap keluarga miskin, yang mempunyai komitmen kuat untuk membantu mereka, yang sudah memahami credo pengembangan dari bawah, yang sudah diterima oleh keluarga miskin sebagai teman atau sahabat, kita dapat membantu memfasilitasi untuk mengidentifikasi serta merumuskan masalah yang

mereka anggap dan mereka rasakan sebagai masalah.

3. Membangkitkan motivasi

Setelah keluarga miskin sendiri menyadari masalah yang dihadapi maupun kebutuhan yang harus dipenuhi, dapat dimulai membangkitkan motivasi mereka dengan menanamkan pengertian bahwa yang utama dan terutama dapat mengubah keadaan keluarga miskin adalah mereka sendiri.

4. Merumuskan rencana aksi

Apa yang dapat kita lakukan agar dapat memperbaiki, meningkatkan atau mengubah kehidupan kita agar menjadi lebih baik ?

Berbagai kemungkinan rencana aksi yang akan muncul dapat diantisipasi antara lain :

- akan memulai lagi usaha kecil-kecilan yang dulu pernah dilakukan tetapi berhenti karena ketiadaan modal
- akan memulai usaha baru secara kecil-kecilan karena tidak perlu ketrampilan khusus oleh suami atau isteri dengan maksud untuk menambah penghasilan. Usaha dimaksud dapat saja dalam sector bakulan, warungan, kaki lima, asongan, industri rumah tangga, kerajinan tangan, peternakan, pendayagunaan secuil tanah yang dimilikinya, jasa, dan sebagainya